

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis adalah tahapan terakhir dalam keterampilan berbahasa, tahap ini adalah tahap paling sulit dari ketiga aspek lainnya, namun begitu menulis sangat diperlukan untuk kehidupan manusia selain untuk berkomunikasi secara tidak langsung menulis pun sangat diperlukan untuk menunjang pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat. Semi (2007:14) mengatakan, bahwa menulis adalah suatu proses yang menuangkan suatu gagasan atau ide yang didapatkan melalui media berbentuk lambang tulisan. Keterampilan menulis pun tidak bisa dilepaskan dengan keterampilan bahasa yang lainnya, karena untuk mendapatkan sebuah informasi dan pengetahuan dibutuhkan keterampilan bahasa yang lain. Dengan menulis seseorang bisa mengubah nasib dunia.

Howard Zinn, dia adalah seorang yang gemar membaca sehingga dengan pengetahuannya dia dapat menulis sebuah buku yang dapat mengubah pemikiran banyak orang tentang cerita Columbus penemu Amerika (dikutip dari-<http://2012pbic.blogspot.com/2014/03/membaca-jelajah-buku..>). Oleh karena itu untuk meerangkai semua informasi dan pengetahuan dalam bentuk tulisan diperlukan pembelajaran dan latihan agar kemampuan menulis seseorang itu sempurna. Begitupun dengan menulis sebuah teks pidato, diperlukan sebuah latihan yang bertahap dan praktik menulis secara bertahap sehingga keterampilan menulis siswa terus berkembang dan terus meningkat.

Di dalam kemampuan menulis seseorang diharuskan memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup untuk karya tulisnya, semua itu dapat didapatkan dengan menyimak ataupun dengan membaca. Seorang penyair dari Inggris menyatakan bahwa *“One learns to write by reading a books, as one learns to talk by hearing good talkers.”* Artinya belajar menulis dengan cara membaca buku, sama saja dengan dia belajar berbicara dari seseorang yang pandai berbicara dengan baik (<http://2012pbic.blogspot.com/2014/03/membaca-jelajah-buku-menulismerubah.html/>).

Nada yang hampir serupa dinyatakan oleh seorang dosen asal Amerika yang menyatakan bahwa *“Writing is thinking. If you can’t think you can’t you- can’t write. Learnig to write is learning to think.”* Menurutnya, menulis adalah berpikir, jika seseorang tidak mau berpikir, Orang tersebut tidak akan bisa menulis karena belajar menulis adalah belajar berpikir (dikutip dari <http://2012pbic.blogspot.com/2014/03/membaca-jelajah-buku...>). Oleh karena itu, untuk mengumpulkan semua informasi dan pengetahuan yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan, diperlukan kemampuan dan kemauan untuk membaca dan menyimak sebuah sumber.

Semi (2007:14) menyatakan, bahwa menulis adalah proses kreatif memindahkan sebuah gagasan atau informasi ke dalam lambang lambang tulisan. Faktor penyebab siswa tidak bisa menulis sebuah teks pidato yaitu kurangnya wawasan siswa ataupun pemahaman siswa terhadap suatu topik. Untuk membuat sebuah teks pidato yang informatif dan bisa menjadi pembelajaran bagi lingkungan untuk kehidupan orang banyak diperlukan sebuah metode agar setiap penulisan gagasan tersampaikan dengan baik.

Guru berperan penting untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa, khususnya menulis sebuah teks pidato. Selain memberikan materi tentang menulis teks pidato, guru berperan penting untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa agar siswa bisa membuat sebuah teks pidato yang informatif bagi lingkungannya. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kini diharapkan tidak hanya menguasai materi yang disampaikan saja, akan tetapi siswa diharapkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasanya, yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Selain itu siswa juga diharapkan bisa memperluas pengetahuannya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia

Purwanto (2004:110) menyatakan bahwa, pada umumnya kemampuan manusia dapat dilatih, dapat berkembang melalui latihan-latihan. Misal daya ingatan. Seseorang yang mampu mengingat, kemampuan tersebut dapat dilatih menjadi baik dalam pelajaran tertentu namun belum tentu dengan pelajaran yang lain. Di sinilah peran seorang guru dituntut berinovasi dalam penyampaian materinya, semua itu diharapkan bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam setiap materi pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap proses pembelajaran berikutnya, jika tidak adanya sebuah inovasi dan tindakan kreatif dalam penyampaian materi terhadap siswa, kebanyakan siswa tidak memiliki motivasi belajar sehingga materi yang disampaikan tidak akan tersampaikan secara baik kepada siswa.

Motivasi dalam pembelajaran diperlukan, agar materi yang disampaikan kepada siswa tidak mudah dilupakan oleh siswa, pembelajaran yang statis dan pemilihan metode dan media kurang tepat lebih cepat memicu siswa lupa terhadap materi yang telah disampaikan. Di dalam penelitian psikologi tindakan lupa tergantung pada : apa yang diamati, bagaimana situasi proses pengamatan itu

berlangsung, apakah yang terjadi dalam waktu berselang, dan bagaimana situasi ketika berlangsungnya ingatan itu. Tidak selamanya yang telah lama dialami itu akan bisa dilupakan (Purwanto 2004:111). Sesuatu yang berkesan dan menarik cenderung akan diingat dan bisa disimpan dalam ingatan. Oleh karena itu guru harus bisa membuat media dan memilih metode yang tepat, dan juga dapat membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya khususnya dalam kemampuan berbahasa.

Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan Judul “Pembelajaran Menulis Teks Pidato Berdasarkan Tayangan Film *Di Balik 98* dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas X SMA PASUNDAN 2 Cianjur.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis menyimpulkan identifikasi masalah permasalahan sebagai berikut.

- a. Menulis pidato adalah keterampilan berbahasa yang memerlukan pengetahuan dan proses kreatif untuk menuangkan gagasan.
- b. Inovasi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar materi yang disampaikan menarik dan tidak mudah dilupakan.

1.3 Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

1.3.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis menyampaikan materi dan melaksanakan Pembelajaran Menulis Teks Pidato Berdasarkan Film *Di balik 98* Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*?
- b. Mampukah siswa menulis teks pidato berdasarkan film *di balik 98* dengan menggunakan metode *Mind Mapping*?
- c. Apakah metode *Mind Mapping* efektif dalam pembelajaran menulis teks pidato berdasarkan film *di balik 98*?

1.3.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang diteliti adalah kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks pidato berdasarkan tayangan film *di balik 98* pada siswa kelas X di SMA Pasundan 2 Cianjur.
- b. Kemampuan siswa yang diteliti adalah menulis pidato tidak berfokus pada suatu permasalahan karena tidak memiliki konsep sebelum dituangkan ke dalam teks pidato.
- c. Metode pembelajaran yang diteliti adalah metode *mind mapping* atau sebuah peta konsep.
- d. Materi yang diteliti menulis teks pidato berdasarkan film *dibalik 98*.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. untuk mengetahui keberhasilan penulis melaksanakan pembelajaran menulis pidato berdasarkan film *di balik 98* dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas X SMA Pasundan 2 Cianjur;
- b. untuk mengetahui kemampuan menulis siswa SMA Pasundan 2 Cianjur dalam pembelajaran menulis pidato berdasarkan film *di balik 98* dengan metode *mind mapping*;
- c. untuk mengetahui efektifitas metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran khususnya menulis teks pidato berdasarkan film *di balik 98*.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah sebuah pengetahuan dan pengalaman. Selain itu dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran menulis pidato.
- b. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan atau sebuah acuan untuk melanjutkan penelitian atau menyempurnakan penyelesaian masalah yang terjadi di penelitian ini.
- c. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan menjadi alternatif dan bisa digunakan sebagai masukan tentang cara pembelajaran menulis teks pidato.

1.6 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran merupakan suatu proses, cara untuk mengetahui sesuatu untuk menjadikan seseorang mengalami perubahan kemampuan dan perilaku dari sesuatu yang diberikan.
- b. Menulis pidato adalah sebuah kegiatan merangkai kata kedalam tulisan yang bertujuan untuk mengajak atau menghimbau orang banyak.
- c. Metode *mind mapping* merupakan merupakan peta konsep yang berhubungan dengan dua konsep atau lebih.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat bahwa judul „Pembelajaran Menulis Teks Pidato dengan Menggunakan Metode *mind mapping* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Cianjur,” Mengandung arti sebuah proses pembelajaran merangkai kata ke dalam tulisan yang bertujuan untuk menghimbau yang bedasarkan kepada peta konsep.

